

LAPORAN RPL
SISTEM TataUsaha Hasil Jasa Kredit Tanpa Jaminan
PT. BHR INDONESIA

Disusun Untuk Memenuhi
Mata Kuliah RPL
Yang Diampu Oleh Bapak Teguh Pribadi, S.Pd.

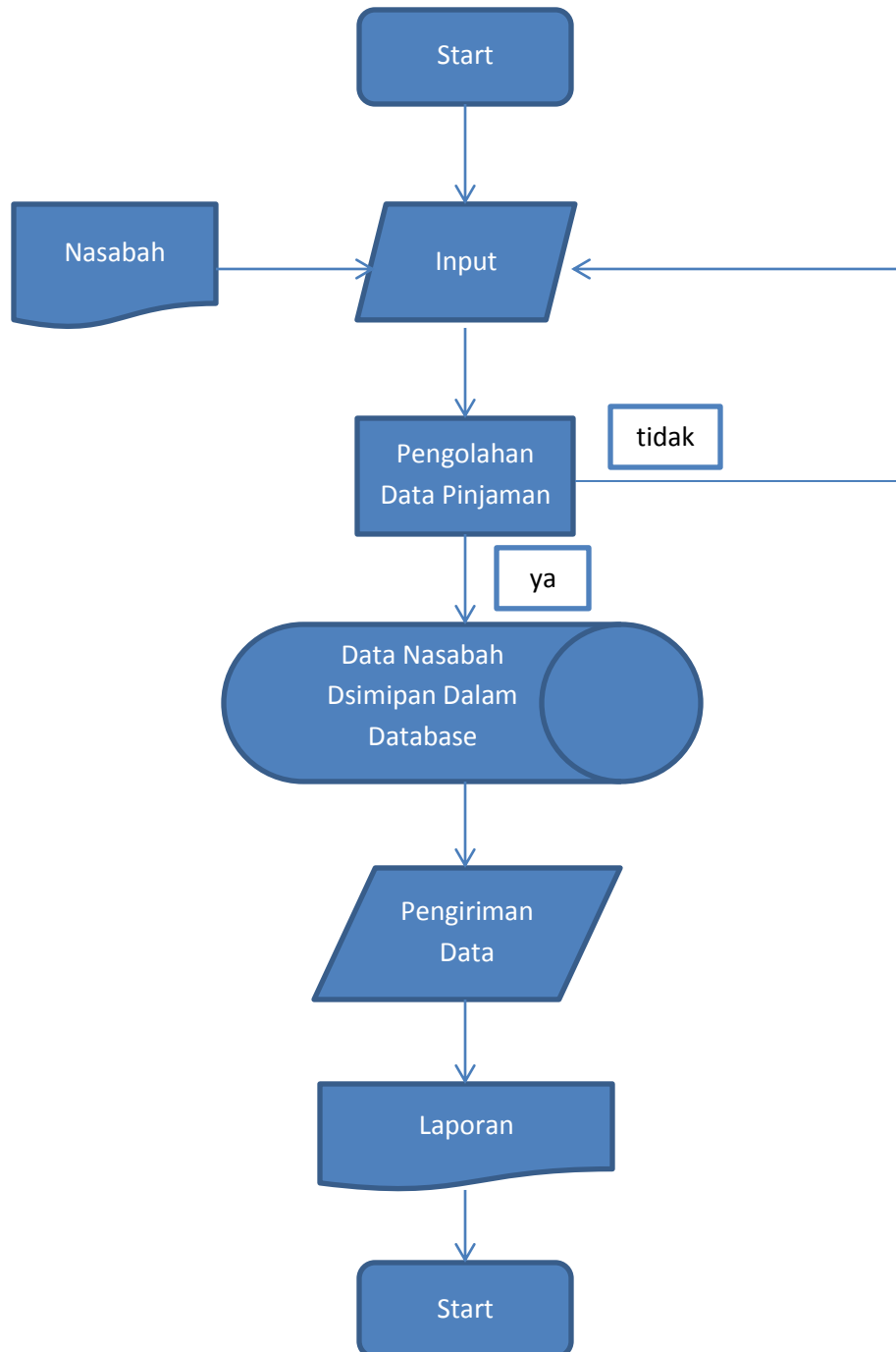
Oleh :
Betha Yoga Asmara Adhi Pradana / 1421024178
Dyah Ayu Mustikaningrum / 1421024182
Manajemen Informatika 7



AKADEMI KOMUNITAS (Poltek) NEGERI BOJONEGORO
JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
Oktober, 2015

Sistem Penatausahaan Jasa Kredit Tanpa Jaminan
PT. BHR INDONESIA

A. Flowchart



B. Analisa Dalam Bentuk SI (Structure Indonesian)

Sistem Pengolahan Data Penjualan Jasa Masih Sering Tidak Seperti Step by Step yang Seharusnya Ditentukan Perusahaan, Hal Ini Dapat Dilihat Ketika Data Nasabah Masuk, Step Selanjutnya Yg Harus Dilakukan Adalah Pengolahan Data Nasabah Lalu Data Tsb DiSimpan Dalam Database, Tetapi yg Terjadi Disini Ketika Data Nasabah Masuk, Data Langsung Dikirimkan Bersamaan Data Yg Lain Dan Selanjutnya Data Baru Diolah Dan Disimpan Dalam Database.

Kredit Tanpa Jaminan Di PT. BHR Indonesia Di Ajukan Ke Bank Panin Pusat (Jakarta) , Jadi Seperti Yg Tertulis Pada Judul, Bahwa PT BHR Indonesia Hanya Menjual Jasa Dengan Inti Mmembantu Nasabah Mendapatkan Pinjaman Untuk Modal Usaha, dsb Tanpa Jaminan.

1. Input Data Pinjaman

Input Yang Digunakan adalah Data Dari Nasabah Serta Data Pinjaman yang Diajukan Oleh Nasabah. Data Pinjaman Berisi Jumlah Tunai yang Ingin Dipinjam Oleh Nasabah, Serta Daftar Cicilan, Tersedia Pilihan 12 Hingga 36 Bulan Dengan Bunga Sebesar 1,4%.

Input Data Tahap Awal Disini Dilakukan Dengan Cara Memasukkan Data Identitas Diri Berupa Blangko Yang Sudah Disediakan Oleh PT BHR Indonesia.

2. Pengolahan Data Pinjaman

Pengolahan Data Pinjaman Disini Adalah Data Dari Nasabah yang Masuk Di Periksa Segala Ketentuan Persyaratan Pinjaman, Jika Belum Lengkap, Nasabah akan Dihubungi Kembali Untuk Segera Melengkapi Segala Kekurangan, Dan apabila nasabah sudah memenuhi segala persyaratan dan ketentuan, baru data masuk ke Database.

3. Data Disimpan Dalam Database

Data Yang Sudah Memenuhi Segala Persyaratan Akan Masuk Ke database PT BHR Indonesia, Yang Nantinya Akan Disimpan Untuk arsip PT BHR Indonesia.

4. Pengiriman Data

Data Lengkap Nasabah Yang Telah Masuk Ke PT BHR Indonesia Dikirim Ke Bank Panin Pusat (Jakarta) Melalui Jasa Kantor Pos.

5. Laporan

Di Terima Tidaknya Ajuan Pinjaman Sepenuhnya Ditentukan Oleh Bank Panin Pusat (Jakarta). Pihak PT BHR Indonesia Memberikan Jangka Waktu Minimal 2 Minggu, Hal Ini Bisa Berubah Sewaktu Waktu Tergantung ketentuan dari pihak Bank Panin.

Setelah Data Diterima Oleh Pusat, Pihak Surveyor Akan menghubungi nasabah yg mengajukan pinjaman. Ketika Data Disetujui Oleh Surveyor maka ajuan pinjaman akan disetujui oleh pihak Bank Panin yang Nantinya Pinjaman Akan Dikirimkan Melalui Rekening, Nasabah yang Menerima Pinjaman Diharuskan membuka rekening bank panin (Jika Belum Memiliki) Karena Pinjaman Hanya Dikirm memlaui Rekening Ini.